

ABSTRAK
Hubungan Pilar-Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
dengan Kejadian Diare di Masyarakat
(Studi Di Desa Bansari Kec.Bansari Kabupaten Temanggung)
Hermawati¹, Ulfa Nurullita², Didik Sumanto³

¹Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang,^{2,3} Dosen
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan di Indonesia. Sanitasi total berbasis masyarakat bentuk upaya membudayakan hidup bersih dan sehat, dalam meningkatkan sanitasi dasar berkesinambungan. Desa Bansari Kecamatan Bansari terjadi peningkatan kasus diare pada umur lebih dari 5 tahun, bahkan terjadi KLB diare pada semua umur sebanyak satu kali pada tahun 2018. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pilar-pilar STBM dengan kejadian diare di masyarakat Desa Bansari Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung. **Metode:** Jenis penelitian Observasional analitik dengan Pendekatan *Cross sectional*, dengan jumlah populasi berjumlah 1519 KK. Sampel yang diambil adalah umur lebih anak dari 5 tahun, jumlah sampel 103. Variabel bebas perilaku buang air besar, perilaku cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum, pengelolaan makanan, pengelolaan sampah, pengelolaan air limbah. Variabel terikat kejadian diare. Analisis data chisquare. **Hasil:** frekuensi perilaku buang air besar 100% tidak buang air besar sembarangan, perilaku cuci tangan pakai sabun 33% ,pengelolaan minuman 83,5%, pengelolaan makanan 78,6%, pengelolaan sampah 7,8%, dan pengelolaan limbah 15,6%. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang signifikan antara perilaku cuci tangan dan pengelolaan makanan ($p < 0,05$). **Simpulan:** Ada hubungan perilaku cuci tangan pakai sabun dan pengelolaan makanan, tidak ada hubungan pengelolaan air minum, pengelolaan sampah dan pengelolaan limbah cair dengan kejadian diare. **Kata kunci:** diare, pilar-pilar sanitasi total berbasis masyarakat, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan makanan

ABSTRACT

Background : Diarrhea is disease based of environmental in Indonesia. The total sanitation programme based of community is a effort to cultivate a clean living and healthy, in improving sustainability of basic sanitation. Bansari Village (part of Bansari subdistrict) increased cases of diarrhea in age of 5 year old and above, even diarrhea outbreak accoured at all ages as much as one time in the year of 2018. Aim of this study is to understand the corellation of the STBM pillars with diarrhea in the community of Bansari village of the Bansari subdistrict in Temanggung. **Method:** Janalytical Observational studies with *Cross sectional* approach, with a total population of 1519 KK (families). Samples taken was aged more than 5 years, with a total sample of 103. Free Variables of defecate behavior , hand washing with soap behavior, management of drinking water, food management, waste management, liquid waste management. Variable incidence of diarrhea. Data analysis chis quare. **Results:** The frequency of defecate behavior 100% not defecate carelessly, hand washing with soap behavior 33%, drinking water management 83%, food management 78.6%, garbage management 7.8%, liquid waste management 15.6%. The results of research showed significant result between hand washing with soap behavior and food management ($p < 0.005$). **Conclusion:** There is correlation between hand washing with soap behavior and food management, there is no correlation of drinking water management, garbage management, and liquid waste management with incidence of diarrhea.

Keywords:diarrhea, the pillars of sanitation programme based of community, hand washing with soap behavior, food management